



# Budidaya Strawberry

# ORGANIK

有機いちごの農業





## PENDAHULUAN

Strawberry buah khas ini berasal dari Amerika dan dibesarkan dengan baik di wilayah Amerika Utara untuk jenis *Fragaria Virginiana* yang terkenal karena rasa dan Amerika Selatan, jenis Chile *Fragaria chiloensis* untuk mengukur besarnya. Nama *Fragaria* diambil dari kata "fragans" yang berarti bahwa referensi dari aroma harum Strawberry. Strawberry mulai dikenal di Indonesia pada pertengahan 1990-an. Strawberry membutuhkan suhu rendah untuk tumbuh dengan baik sangat cocok dengan daerah Rancabali, Bandung secara luas ditanam. populasi Strawberry *Fragaria Nilgerrensis* adalah bahwa warga setempat dikenal sebagai Strawberry Nyodo. Selain daerah Jawa Barat, Strawberry juga mulai dibudidayakan di daerah kabupaten Tawangmangu Karang Anyar, Sukabumi, Cipanas, Lembang, Batu dan Bedugul (Bali).





## **PEDOMAN BUDIDAYA**

Salah satu cara pembibitan Strawberry yang cepat adalah dengan membibitkan dari sulur atau stolon dan pembibitan dari biji Strawberry. kali ini metode yang digunakan adalah dari sulur/stolon selain praktis juga cepat . Sulur yang keluar dari tanaman Strawberry akan menumbuhkan tunas dan akar.

Pembibitan Strawberry Sistem Sulur/Stolon dilakukan Setelah ada sulur/stolon yang tumbuh tunas, siapkan polibag/gelas air mineral dengan media tanam tanah & kompos. Jepit batang sulur pada media yang sudah disiapkan agar cepat menancap dan berakar, selang beberapa hari akan muncul akar dari tunas tersebut.

Tunas yang sudah tumbuh dengan baik ditandai dengan pertambahan jumlah daun, pada saat ini sulur utama bisa dipotong dan Anda sudah memiliki bibit Strawberry yang siap ditanam.





## SYARAT PERTUMBUHAN

### **Iklm**

Tanaman Strawberry adalah tanaman yang tumbuh baik di daerah subtropis namun dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi tropis. Tanaman Strawberry membutuhkan curah hujan 600-700 mm/th.

Setiap harinya tanaman Strawberry membutuhkan lama penyinaran berkisar antara 8-9 jam/hari.

**Suhu** yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman Strawberry adalah 17-20 derajat selsius.

Sementara kelembaban udara yang dibutuhkan berkisar antara 80-90%.Tanah Tanaman Strawberry membutuhkan kondisi tanah liat berpasir, subur, gembur, sirkulasi udara dalam tanah baik, mengandung banyak bahan organik, dan kandungan air tanah cukup. Strawberry yang ditanam di tanah kebun membutuhkan pH 5,4-7,0, sedangkan di dalam pot membutuhkan pH 6,5-7,0. Di kebun, syarat kedalaman air yang dibutuhkan tanaman Strawberry berkisar antara 50-100 cm.Tanaman Strawberry dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian tempat kurang lebih \ 1000-1500 m dpl.





## Media Tanam

Jika ditanam dikebun, tanah yang dibutuhkan adalah tanah liat berpasir, subur, gembur, mengandung banyak bahan organik, tata air dan udara baik. Derajat keasaman tanah ( pH tanah ) yang ideal untuk budidaya Strawberry di kebun adalah 5,4 – 7,0. sedangkan untuk budidaya di pot adalah 6,5 – 7,0.

Jika ditanam dikebun maka kedalaman air tanah yang disyaratkan adalah 50 – 100 cm dari permukaan tanah. Jika ditanam didalam pot, media harus memiliki sifat poros, mudah merembeskan air dan unsur hara selalu tersedia. Media yang digunakan pada budidaya tanam kali ini adalah campuran antara tanah 60% Pupuk Organik 20% Sekam Arang 20% yang nantinya akan dikembangkan lagi pada ujicoba budidaya Strawberry selanjutnya .

## PENANGGULANGAN HAMA DAN PENYAKIT

-  Penanggulangan Hama dengan Insektisida Organik
-  Penanggulangan Jamur dengan Fungisida
-  Penanggulangan Penyakit pada Daun dengan Peptisida
-  Penanggulangan Gulma/Rumput Pengganggu dengan Dicabut



## PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN

**Penyiraman.** Siram tanaman Strawberry dengan air secara rutin dari masa awal tanam hingga memasuki fase generatif. Lakukan penyiraman secara intensif, bila perlu buat jadwal. Pastikan bahwa Anda memelihara angka kelembaban media tanam, jangan sampai tanah kering.

**Penyulaman.** Apabila tanaman Strawberry ada yang mengalami gangguan pertumbuhan, tidak tumbuh sempurna, rusak, dan bahkan mati, maka lakukan langkah penyulaman. Ganti tanaman yang mati dengan bibit baru pada polybag yang sama. Penyulaman penting dilakukan untuk mengidentifikasi masalah agar berikutnya tidak lagi terjadi gagal panen.

**Pengendalian Hama dan Penyakit.** Selain disiram, Anda juga harus memperhatikan keberadaan hama. Jika terlihat ada hama yang menempel pada tanaman, langsung dibuat. Atau Anda bisa juga menyemprotkan pestisida yang dianjurkan untuk tanaman Strawberry. Usahakan agar Strawberry tidak diganggu oleh burung merpati atau burung-burung lain.





**Pemupukan** Pohon Strawberry yang sedang Anda tanam setelah memasuki usia 2 bulan harus diberikan pupuk untuk mempertahankan kemampuan tumbuhnya. Gunakan pupuk organik sesuai dosis yang ditetapkan. Saat melakukan pemupukan, usahakan disemprotkan disekitar tanaman .

**Perampelan** Perampelan dilakukan ketika ada batang atau tunas tanaman yang tumbuh berlebihan. Cara mengambil bagian vegetatif tanaman yang lebih tersebut adalah dengan memotong 1 – 2 tunas di samping tanaman (yang umumnya merunduk) pada masing-masing pohon. Selanjutnya tunas tersebut bisa ditanam lagi sebagai bibit vegetatif atau dibuang. Perempelan juga dilakukan pada buah yang terlalu banyak dan Strawberry yang berbuah buruk agar buah yang dihasilkan baik kedepannya .





## Tahapan Tahapan Perbanyak Strawberry

Dengan menggunakan teknik stolon:

1. Pilih tanaman Strawberry yang mempunyai sulur tanaman (stolon) dengan panjang sulur sekitar 30 cm tumpang ujung stolon dalam pot kecil gelas plastik bekas minuman atau pot besar. untuk pot dari gelas plastik bekas minuman harus dilubangi bagian bawahnya dengan beberapa lubang agar air porous.
2. Beri pengairan yang baik agar media tanam untuk stolon tidak kering, hal ini untuk merangsang bibit tanaman dari stolon mengeluarkan akar.
3. Setelah beberapa minggu, bibit Strawberry dalam pot dari gelas plastik bisa dipindahkan ke dalam pot yang lebih besar jika sudah mempunyai 4 sampai 5 daun. potonglah sulur tanaman yang menghubungkan anakan stolon dengan indukan tanaman Strawberry.
4. Proses berikutnya yaitu pemeliharaan Strawberry, dilakukan dengan pengairan dan pemupukan. setelah itu tinggal tunggu bibit tanaman baru menjadi dewasa dan menghasilkan buah .





## PEMANENAN

Setelah berumur 2 bulan, bahkan kurang, buah Strawberry sudah bisa dipanen. Semuanya bergantung dengan bagaimana perawatannya. Tanaman Strawberry yang sudah bisa diambil buahnya mempunyai ciri-ciri umum seperti daging buah terasa kenyal dan empuk saat dipegang. Jika digigit mempunyai rasa yang sedikit asam. Kulit buahnya sudah berwarna merah muda atau merah tua disertai warna tangkai yang agak coklat kekuningan.

Pemanenan buah Strawberry dilakukan dengan memakai gunting khusus pemetikan buah atau pisau tajam. Petik buahnya dengan alat tersebut, lalu cuci dan dikeringkan menggunakan angin. Jika buah Strawberry mau dijual, Anda bisa membungkus buah-buah Strawberry tersebut menjadi beberapa paket untuk dipasarkan langsung ke agen pemasaran buah atau toko buah-buahan.

